

Analisis Pelayanan Transportasi Publik oleh PT MRT Jakarta dengan Pendekatan Co-Production = Analysis of Public Transportation Services by PT MRT Jakarta with Co-Production Approach

Renaldiansyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20506998&lokasi=lokal>

Abstrak

Permasalahan transportasi DKI Jakarta merupakan masalah umum di DKI Jakarta. Untuk itu, Pemprov DKI Jakarta mencari solusi untuk mengurangi permasalahan transportasi, salah satunya melalui peningkatan pelayanan transportasi publik, yaitu MRT Jakarta. Moda transportasi MRT Jakarta dikelola oleh PT MRT Jakarta sebagai sebuah BUMD di DKI Jakarta. Dalam perjalanan pelayanan transportasi publiknya, PT MRT Jakarta dapat menerapkan *co-production* pada pelayanannya. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *co-production* dalam pelayanan transportasi publik oleh PT MRT Jakarta. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis penerapan *co-production* dalam pelayanan transportasi publik oleh PT MRT Jakarta. Pernyataan Osborne & Strokosch (2013) mengenai *enhanced co-production*, menjadi landasan teori pada penelitian ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *post-positivist* dengan teknik pengumpulan data melalui survei, wawancara dan studi kepustakaan. Hasil penelitian yang diperoleh dengan melihat penerapan *co-production* tersebut berdasarkan dimensi operasional dan strategis. Dimensi operasional digambarkan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan lembaga sektor ketiga dalam pengawasan dan evaluasi pelayanan MRT Jakarta. Keterlibatan tersebut seperti *monitoring* dan evaluasi berkala. Sedangkan pada dimensi strategis digambarkan dengan keterlibatan masyarakat, pemerintah, dan lembaga sektor ketiga dalam perencanaan pelayanan MRT Jakarta. Keterlibatan tersebut seperti identifikasi awal perencanaan dan pemanfaatan TIK dalam perencanaan pelayanan transportasi publik. Oleh karena itu, *co-production* dalam pelayanan transportasi publik oleh PT MRT Jakarta sudah diterapkan, meskipun keterlibatan masyarakat dalam pengawasan, evaluasi, dan perencanaan pelayanan tersebut masih rendah.

Transportation has become a common problem in DKI Jakarta. Because of that, DKI Jakarta's Provincial Government are looking for the solutions to lower that problems, one of them is by improving the public transportation services, specifically in the MRT Jakarta. The MRT Jakarta is managed by PT MRT Jakarta as a Regional Owned Enterprise in DKI Jakarta. PT MRT Jakarta can implements *co-production* in its services. The purpose of this research is to analyze the implementation *co-production* in public transportation services by PT MRT Jakarta. Osborne & Strokoschs (2013) statements regarding *enhanced co-production* used as the theoretical framework of this study. The data needed for this research is collecting through surveys, interviews, and library studies based on the *post-positivist* approach. The results of this research shows the application of *co-production* based on the operational and strategic dimensions. In the operational dimension, it is depicted by the involvement of the citizen, government, and third sector organization in supervision and evaluation MRT Jakarta services. This involvement such like periodic monitoring and evaluation. While in the strategic dimension it is depicted by the involvement of the citizen, government, and third sector organization in the planning of MRT Jakarta services. This involvement such like initial identification of planning and using ICT in public transportation services planning. Therefore, *co-*

production in public transportation services by PT MRT Jakarta has been implemented, even though citizen involvement in supervision, evaluation, and planning of its services is still low.</p>